



**Deteksi Dini (PTM) dan Edukasi Kesehatan untuk Masyarakat melalui Pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah, Kolesterol, dan Asam Urat pada kegiatan *Car Free Day* di Jl.Khatib Sulaiman Padang**

**Rahmadhani<sup>1</sup>, Vitratul Ilahi<sup>2</sup>, Oktamianiza<sup>3</sup>, Rafika Aini<sup>4</sup>, Siti Handam Dewi<sup>5</sup>**

Manajemen Informasi Kesehatan<sup>1,2,3</sup>, Administrasi Rumah Sakit<sup>4</sup>,

Informastika Kesehatan<sup>5</sup>, STIKES Dharma Landbouw Padang

E-mail : [Rahmadhani17387@gmail.com](mailto:Rahmadhani17387@gmail.com)

---

**Abstrak**

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti diabetes, hipertensi, dan dislipidemia (kolesterol tinggi) telah menjadi masalah kesehatan global yang memerlukan perhatian serius, terutama di kalangan masyarakat perkotaan maupun pedesaan. PTM sering kali tidak terdeteksi sejak dini, sehingga menyebabkan komplikasi yang dapat memperburuk kualitas hidup penderitanya. Oleh karena itu, deteksi dini menjadi langkah strategis untuk mencegah progresivitas penyakit tersebut. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan kemampuan masyarakat dalam melakukan deteksi dini terhadap risiko PTM melalui pemeriksaan sederhana seperti pengukuran gula darah, kolesterol, dan asam urat. Kegiatan ini dilaksanakan di wilayah X, dengan target populasi berisiko tinggi seperti individu usia dewasa hingga lanjut usia. Selain itu, edukasi mengenai gaya hidup sehat, pengelolaan stres, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan secara berkala turut diberikan. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini PTM, serta mendorong tindakan preventif yang dapat menurunkan angka kejadian penyakit metabolik. Program ini juga diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan kebijakan kesehatan masyarakat yang lebih efektif dan berkelanjutan di masa mendatang.

**Kata Kunci:** Penyakit Tidak Menular, Deteksi Dini, Edukasi Kesehatan, Preventif.

**Abstract**

*In the era of technology, where it is growing, the behavior and social problems that occur in society are increasingly diverse, especially adolescent problems. The development of technology has had a lot of negative effects on teenagers, causing juvenile delinquency. Based on data in Indonesia in the West Sumatra region in 2018 at 4 points, namely the City of Padang, Bukittinggi, Solok and Solok Regency, it is estimated that 14,469 people who have sex with men (MSM) or gay in West Sumatra. Adolescence is a time when an individual experiences a transition from one stage to the next and experiences changes in both emotions, bodies, interests, behavior patterns, and is also full of problems. Adolescents who are caused by parents who are too cruel, cannot adapt their education to the child's needs for autonomy, or vice versa cause these parents to not care about monitoring the child's social development. Students like this have the potential to find peers who have problems which then become a pull factor to get involved in social phenomena. Disappointment with family or the surrounding environment continues to affect adolescent behavior that deviates from expressing to be loved, causing restless individuals to fear being left behind and being able to do anything to get love.*

**Keywords:** free association, LGBT.

---

Copyright (c) 2024 Rahmadhani, Vitratul Ilahi, Oktamianiza, Rafika Aini

✉ Corresponding author

Address : Stikes Dharma Landbouw Padang

Email : [Rahmadhani17387@gmail.com](mailto:Rahmadhani17387@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v5i6.1053>

ISSN 2721- 9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Penyakit Tidak Menular (PTM), seperti diabetes, hipertensi, dislipidemia, dan asam urat, semakin menjadi ancaman kesehatan global. Data Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menunjukkan bahwa PTM menyumbang lebih dari 70% angka kematian di seluruh dunia. Penyakit-penyakit ini berkembang perlahan, sering tanpa gejala awal yang signifikan, dan baru terdeteksi ketika sudah memasuki tahap lanjut, sehingga meningkatkan risiko komplikasi serius seperti penyakit jantung, stroke, gagal ginjal, dan kematian dini.

Di Indonesia, prevalensi PTM terus meningkat seiring dengan perubahan gaya hidup, termasuk pola makan yang tidak sehat, kurangnya aktivitas fisik, dan meningkatnya tingkat stres. Kondisi ini diperparah dengan minimnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat akan pentingnya deteksi dini, serta kurangnya akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai. Akibatnya, banyak individu yang terlambat mendapatkan penanganan medis yang tepat.

Deteksi dini PTM, melalui pemeriksaan kesehatan rutin seperti tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol, merupakan langkah penting dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit-penyakit ini. Tekanan darah tinggi merupakan faktor risiko utama hipertensi yang tidak terkontrol, sementara peningkatan kadar gula darah menunjukkan risiko diabetes. Asam urat yang berlebihan dapat menyebabkan penyakit gout, dan kolesterol tinggi berkontribusi pada penyumbatan pembuluh darah yang dapat memicu penyakit jantung.

Pentingnya edukasi kesehatan tidak bisa diabaikan dalam upaya pencegahan PTM. Dengan memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai pemeriksaan kesehatan berkala, masyarakat akan terdorong untuk lebih peduli

terhadap kondisi tubuh mereka dan mengambil langkah preventif. Edukasi ini juga bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat, mendorong pola hidup sehat dengan memperbaiki asupan makanan, meningkatkan aktivitas fisik, menghindari rokok dan alkohol, serta melakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur.

Kegiatan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, asam urat, dan kolesterol tidak hanya membantu deteksi dini PTM, tetapi juga menjadi alat edukasi langsung bagi masyarakat mengenai pentingnya menjaga kesehatan. Melalui deteksi dini, komplikasi PTM dapat dihindari, dan kualitas hidup masyarakat dapat ditingkatkan.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk KKN mengenai penyakit tidak menular (PTM) yang dilakukan pada masyarakat yang ikut jalan santai di acara *car free day* di Jl.Rasuna Said Padang. Masyarakat yang turut serta sebanyak 60 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 11 Agustus 2024 dilakukan survei bersama –sama dan hari Sabtu, 26 Agustus 2024 dilakukan pemeriksaan seperti tekanan darah, kolesterol, diabetes dan asam urat, melakukan penyuluhan dan edukasi kesehatan yang dilakukan secara rumah ke rumah yang berlanjut hingga pada hari Senin, 28 Agustus 2024. Edukasi disampaikan dilakukan secara langsung agar masyarakat mengetahui mengenai penyakit yang dialami, faktor risiko, mengetahui nilai normal, cara pencegahan dan cara menanganinya setelah dilakukan pemeriksaan.



Gambar 1 Melakukan pengukuran tekanan darah



Gambar 2 Melakukan cek glukosa darah



Gambar 3 melakukan kegiatan pengukuran kolesterol



Gambar 4 dokumentasi selesai kegiatan

Pada kegiatan ini dilakukan pemeriksaan kadar gula, asam urat, dan kolesteol darah menggunakan alat ukur Autocheck GCU - meter dengan mengambil darah perifer di ujung jari sebagai sampel pemeriksaannya. Setelah diperiksa, peserta dipersilakan untuk berkonsultasi dengan petugas yang bertugas sesuai dengan keluhan dan masalah kesehatan yang dialami.

Kegiatan pemeriksaan kesehatan ini menggunakan alat lancet, alkohol swab, kapas, bolpoin, stick GCU ( *Glucosa, Cholesterol, Uric acid* ) *Easy Touch auto click* , dan kertas hasil. Teknik pengumpulan data adalah data primer dari hasil pemeriksaan Kadar glukosa, asam urat, dan kolesterol. Selanjutnya data tersebut dianalisis secara deskriptif dengan kategori data terendah dan tertinggi untuk setiap pemeriksaan kadar glukosa, kolesterol, asam urat. Berikut hasil pemeriksaan pengabdian yang telah dilaksanakan:

### Hasil dan Pembahasan

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini berjudul pelaksanaan Deteksi Dini (PTM) dan Edukasi Kesehatan untuk Masyarakat melalui Pemeriksaan Tekanan Darah, Gula Darah, Kolesteroidan Asam Urat Pada kegiatan *Car Free Day* di Jl.Khatib Sulaiman Padang Pada hari Minggu, 11 Agustus 2024, Pukul 06.30-10.00 Wib. Kegiatan ini dimulai dengan peserta melakukan absensi dengan mengisi daftar hadir, setelah itu peserta menjalani pemeriksaan tensi darah dan pemeriksaan kadar gula darah. Setelah selesai pemeriksaan memberikan edukasi terkait pentingnya melakukan screening kadar gula darah, diet yang baik pada penderita diabetes mellitus, cara menjaga pola makan yang sehat.

Hasil dari kegiatan adalah peserta mengetahui akan kondisinya saat ini serta paham

dan tahu bagaimana cara menjalankan pola hidup sehat.

pemeriksaan berlangsung tidak sedikit masyarakat yang bertanya seputar kesehatan.

Tabel 1 Hasil Deteksi Dini Pengukuran Tekanan Darah, Glukosa, Asam Urat, Kolesterol

Variabel	Jumlah	Persentase(%)
<b>Umur:</b>		
≥ 40 tahun	21	70
≤ 40 tahun	9	30
<b>Tekanan Darah:</b>		
Tinggi	15	50
Rendah	2	6
Normal	13	43
<b>Glukosa:</b>		
≤150 mg/dl	5	16
≥150 mg/dl	25	83
<b>Kolesterol</b>		
≤200 mg/dl	20	66
>200 mg/dl	10	33

Berdasarkan tabel 1 diatas, kelompok umur lebih dari 40 tahun yang banyak melakukan pemeriksaan deteksi dini, pada tekanan darah tinggi ditemukan 50 % responden, pada pemeriksaan glukosa darah  $\geq 150$  mg/dl ditemukan 83% responden, sedangkan pada pemeriksaan kolesterol  $\geq 200$  mg/dl ditemukan 33 % responden.

Hal ini sejalan dengan kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Rosyid, Hudiawati & Kristinawati(2019/ melalui pendidikan kesehatan. Hasil kegiatan pendidikan kesehatan yang mempunyai efek positif pada pengetahuan, upaya pencegahan dan sikap peserta tentang DM.

Perubahan perilaku sehat adalah tujuan yang ingin dicapai setelah dilakukan edukasi karena edukasi bukan hanya transfer pemahaman. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan sari(2013).

## KESIMPULAN

Pada pelaksanaan kegiatan pemeriksaan masyarakat sangat antusias menjalani pemeriksaan, mereka mengatakan kegiatan ini sangat bermanfaat dan mereka senang melakukan

## DAFTAR REFERENSI

- Amaliah, R.(2022). Gambaran Pelayanan Kesehatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe Ii Selama Pandemi Covid-19 Di Puskesmas Segiri. *Jurnal Vedure* Vol.4(1):116-122
- Kemendes RI(2020). Indonesia Health Profile 2020. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.<https://www.kemkes.go.id>
- Kementerian Kesehatan RI(2019). Buku Pedoman Penyakit Tidak Menular. Ditjen Pengendalian Penyakit Tidak Menular
- Setiani, S.(2028) Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Penderita Hipertensi Terhadap Pengendalian Hipertensi Di Puskesmas Danguang. *Menara Ilmu*, Xii(8), 141-148
- Boy, E., Wulandari, A., & Arifrin, H. (2024). Pemeriksaan Kesehatan (Tekanan Darah, Kolesterol, Gula Darah, Asam Urat) Dan Edukasi Pada Masyarakat Di Lingkungan Ii Kelurahan Sei Mati. *Jurnal Implementa Husada*, 5(3), 153-156.
- Zulfefriandi, R., Alamsyah, A., & Purba, C. V. G. (2023). Deteksi Dini Penyakit Tidak Menular Dengan Melakukan Pemeriksaan Kesehatan Dan Edukasi Kesehatan. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 7(2), 192-196.
- Herdayani, D. (2024). Peningkatan Kesehatan Masyarakat: Pemeriksaan Dan Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemeriksaan Tekanan Darah, Kolesterol, Gula Darah Dan Asam Urat Di Rt. 23 Dan Rt. 30 Rw. 09 Kelurahan 13 Ulu Kecamatan Seberang Ulu 2 Palembang. *Khidmah*, 6(1), 25-33.
- Kristianingrum, N. D., Hayati, Y. S., Kartika, A. W., & Merdikawati, A. (2024). Penguatan Kapasitas Posyandu Lansia Melalui Strategi Promosi Kesehatan Dan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Upaya Pengendalian Penyakit Tidak Menular. *Jmm (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(4), 3764-3775.